



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Teknik Sipil**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																					
Struktur Beton	2220102198	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3 P=0 ECTS=4.77	3	16 Oktober 2024																																																																																																					
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																																					
	Yogie Risdianto, S.T., M.T.		Yogie Risdianto, S.T., M.T.		Yogie Risdianto, S.T., M.T.																																																																																																					
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																																									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																									
	CPL-5	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik sipil atau praktik professional melalui perancangan, riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.																																																																																																								
	CPL-6	Mampu menganalisis, mendesain, merancang, serta mengevaluasi dalam mengambil keputusan yang strategis dalam bidang teknik sipil.																																																																																																								
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																									
	CPMK - 1	Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan perencanaan dalam mata kuliah struktur beton dengan memanfaatkan sumber belajar dan TIK																																																																																																								
	CPMK - 2	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang teori mata kuliah struktur beton dari perhitungan pelat hingga pondasi																																																																																																								
	CPMK - 3	Mahasiswa memiliki kemampuan merancang dan memilih metode perhitungan struktur beton yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa																																																																																																								
	CPMK - 4	Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab dalam mengembangkan mata kuliah struktur beton sesuai dengan peraturan yang berlaku																																																																																																								
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																									
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					CPMK	CPL-5	CPL-6	CPMK-1			CPMK-2			CPMK-3			CPMK-4																																																																																							
	CPMK	CPL-5	CPL-6																																																																																																							
	CPMK-1																																																																																																									
CPMK-2																																																																																																										
CPMK-3																																																																																																										
CPMK-4																																																																																																										
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																										
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																	CPMK-4																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																										
CPMK-1																																																																																																										
CPMK-2																																																																																																										
CPMK-3																																																																																																										
CPMK-4																																																																																																										
Deskripsi Singkat MK	Anggapan dasar perhitungan beton bertulang, faktor beban dan pembebanan, analisis dan cara perancangan tampang empat persegi panjang secara kekuatan batas. Perhitungan pelat kantilever, pelat satu arah, pelat dua arah, pelat dengan beban garis dan kontrol lendutan serta kontrol lebar retak. Perhitungan balok dua tumpuan, perhitungan tangga, balok T, balok tulang rangkap dan kontrol lendutan, dan panjang penyaluran, perhitungan geser dan puntir. Perhitungan konsol pendek, dasar-dasar perhitungan kekuatan kolom, braced dan unbraced frame, provisi keamanan, kolom pendek eksentrisitas kecil dan besar, kolom langsing, prosentase tulangan, kolom bulat, hubungan balok dan kolom, pondasi telapak, pondasi pelat menerus, pondasi pelat penuh dan pondasi dalam.																																																																																																									
Pustaka	Utama :																																																																																																									

1. Departemen PU. 2013. Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847. BSN Bandung LPMB.
2. Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.
3. Edward G Nawy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.
4. Jack C. Mc. Cormac. 2013. Design of Reinforced Concrete. Russel H Brown.
5. ACI Journal. 2015. ACI Structural Journal American Concrete Institute.

Pendukung :

Dosen Pengampu

Dr. Ir. Bambang Sabariman, S.T., M.T.
Arie Wardhono, S.T., M.MT., M.T., Ph.D.
Irfan Prasetyo Loekito, S.T., M.Sc.
Iqlima Nuril Amini, S.T., M.T.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan cara menurunkan rumus-rumus untuk desain penulangan tampang empat persegi panjang	Menjelaskan tentang anggapan dasar perhitungan penampang empat persegi panjang	<p>Kriteria: Dapat merencanakan tebal pelat dengan benar (skor 50).Dapat menggambar dengan benar (skor 50)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	<p>Materi: Desain penulangan tampang empat persegi panjang</p> <p>Pustaka: Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</p>	4%
2	Mahasiswa mampu merencanakan penulangan pelat kantilever dan pelat satu arah	Menjelaskan perencanaan kekuatan batas dan dapat menghitung penulangan pelat kantilever dan pelat satu arah	<p>Kriteria: 1.Dapat merencanakan tebal pelat dengan benar (skor 50). 2.Dapat menggambar dengan benar (skor 50)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	<p>Materi: Penulangan pelat kantilever dan pelat satu arah</p> <p>Pustaka: Edward G Nawy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</p>	4%
3	Mahasiswa mampu merencanakan penulangan pelat dua arah dan pelat beban garis	Menjelaskan cara menghitung pelat dua arah dan pelat beban garis	<p>Kriteria: 1.Dapat merencanakan tebal pelat dengan benar (skor 50). 2.Dapat menggambar dengan benar (skor 50)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	<p>Materi: Penulangan pelat dua arah dan pelat beban garis</p> <p>Pustaka: Edward G Nawy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</p>	4%

4	Mahasiswa mampu menerapkan kontrol lendutan dan kontrol lebar retak	Menjelaskan cara menerapkan kontrol lendutan dan lebar retak	Kriteria: 1. Dapat merencanakan tebal pelat dengan benar (skor 50). 2. Dapat menggambar dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Materi: Kontrol lendutan dan kontrol lebar retak Pustaka: <i>Jack C. Mc. Cormac. 2013. Design of Reinforced Concrete. Russel H Brown.</i>	4%
5	1. Mahasiswa mampu menghitung penulangan balok bertulangan tunggal beserta tulangan gesernya 2. Mahasiswa mampu menghitung penulangan balok T	1. Menjelaskan cara menghitung balok dua tumpuan dan tulangan gesernya 2. Menjelaskan cara menghitung penulangan balok T	Kriteria: 1. Dapat merencanakan balok bertulangan tunggal dan balok T dengan benar (skor 50). 2. Dapat menggambar dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Materi: Penulangan balok bertulangan tunggal beserta tulangan gesernya Pustaka: <i>Edward G Navy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</i> Materi: Penulangan balok T Pustaka: <i>Departemen PU. 2013. Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847. BSN Bandung LPMB.</i>	4%
6	1. Mahasiswa mampu menghitung penulangan balok bertulangan tunggal beserta tulangan gesernya 2. Mahasiswa mampu menghitung penulangan balok T	1. Menjelaskan cara menghitung balok dua tumpuan dan tulangan gesernya 2. Menjelaskan cara menghitung penulangan balok T	Kriteria: 1. Dapat merencanakan balok bertulangan tunggal dan balok T dengan benar (skor 50). 2. Dapat menggambar dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Materi: Balok dua tumpuan dan tulangan gesernya Pustaka: <i>Edward G Navy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</i> Materi: Penulangan balok T Pustaka: <i>Departemen PU. 2013. Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847. BSN Bandung LPMB.</i>	3%

7	Mahasiswa mampu menghitung penulangan balok tulangan rangkap	Menjelaskan cara menghitung penulangan balok tulangan rangkap	<p>Kriteria: Dapat merencanakan balok tulangan rangkap dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50		<p>Materi: Penulangan balok tulangan rangkap</p> <p>Pustaka: Gideon Kusuma. 1993. <i>Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI</i>. Jakarta: Erlangga.</p>	3%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes Tulis	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ujian Tengah Semester (UTS) 3 x 50	Ujian Tengah Semester (UTS) 4 x 50	<p>Materi: UTS</p> <p>Pustaka: Departemen PU. 2013. <i>Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847</i>. BSN Bandung LPMB.</p>	20%
9	<p>1. Mahasiswa mampu merencanakan balok geser puntir</p> <p>2. Mahasiswa mampu merencanakan konsol pendek</p>	<p>1. Menjelaskan perencanaan kekuatan batas tentang balok geser puntir</p> <p>2. Menjelaskan perencanaan konsol pendek</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Dapat merencanakan tulangan balok geser puntir dan konsol pendek dengan benar (skor 50).</p> <p>2. Dapat menggambar dengan benar (skor 50)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50	Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 4 X 50	<p>Materi: Balok geser puntir</p> <p>Pustaka: Jack C. Mc Cormac. 2013. <i>Design of Reinforced Concrete</i>. Russel H Brown.</p> <p>Materi: Konsol pendek</p> <p>Pustaka: Gideon Kusuma. 1993. <i>Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI</i>. Jakarta: Erlangga.</p>	3%

10	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan balok geser puntir</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan konsol pendek</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan kekuatan batas tentang balok geser puntir</p> <p>2.Menjelaskan perencanaan konsol pendek</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Dapat merencanakan tulangan balok geser puntir dan konsol pendek dengan benar (skor 50).</p> <p>2.Dapat menggambar dengan benar (skor 50)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Materi: Kekuatan batas tentang balok geser puntir</p> <p>Pustaka: <i>Edward G Nawy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p>Materi: Perencanaan konsol pendek</p> <p>Pustaka: <i>Jack C. Mc. Cormac. 2013. Design of Reinforced Concrete. Russel H Brown.</i></p>	3%
11	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan kolom biasa dan kolom pakai pengaku</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan kolom biasa dan kolom pakai pengaku</p> <p>2.Menjelaskan perencanaan kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar</p>	<p>Kriteria: Dapat merencanakan kolom dengan benar (skor 100).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Materi: Kolom biasa dan kolom pakai pengaku</p> <p>Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p>Materi: Kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar</p> <p>Pustaka: <i>Edward G Nawy. 2009. Reinforced Concrete A Fundamental Approach. New York: Prentice Hall.</i></p>	3%

12	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan kolom biasa dan kolom pakai pengaku</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan kolom biasa dan kolom pakai pengaku</p> <p>2.Menjelaskan perencanaan kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar</p>	<p>Kriteria: Dapat merencanakan kolom dengan benar (skor 100).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 4 X 50</p>	<p>Materi: Kolom biasa dan kolom pakai pengaku Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p> <p>Materi: Kolom pendek dengan eksentrisitas kecil dan besar Pustaka: <i>Jack C. Mc. Cormac. 2013. Design of Reinforced Concrete. Russel H Brown.</i></p>	3%
13	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan kolom langsing</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan kolom bulat</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan kolom langsing</p> <p>2.Menjelaskan perencanaan kolom bulat</p>	<p>Kriteria: Dapat merencanakan kolom dengan benar (skor 100).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Materi: Kolom langsing Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p> <p>Materi: Kolom bulat Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p>	4%

14	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan kolom langsing</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan kolom bulat</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan kolom langsing</p> <p>2.Menjelaskan perencanaan kolom bulat</p>	<p>Kriteria: Dapat merencanakan kolom dengan benar (skor 100).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Materi: Kolom langsing Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p> <p>Materi: Kolom bulat Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p>	4%
15	<p>1.Mahasiswa mampu merencanakan hubungan balok-kolom</p> <p>2.Mahasiswa mampu merencanakan perhitungan pondasi setempat, menerus, pelat penuh dan pondasi</p>	<p>1.Menjelaskan perencanaan hubungan balok-kolom</p> <p>2.Menjelaskan perhitungan pondasi setempat, menerus, pelat penuh dan pondasi dalam</p>	<p>Kriteria: 1.Laporan hasil percanaan (skor 60) 2.Presentasi laporan (skor 40)</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab, latihan 3 X 50</p>	<p>Materi: Hubungan balok-kolom Pustaka: <i>Gideon Kusuma. 1993. Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang berdasarkan SKSNI. Jakarta: Erlangga.</i></p> <p>Materi: Perhitungan pondasi setempat, menerus, pelat penuh dan pondasi Pustaka: <i>Departemen PU. 2013. Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847. BSN Bandung LPMB.</i></p>	4%
16	Ujian Akhir Semester	Tes Tulis	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ujian Akhir Semester 3 x 50	Ujian Akhir Semester 3 x 50	<p>Materi: UAS Pustaka: <i>Departemen PU. 2013. Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847. BSN Bandung LPMB.</i></p>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	18.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	4%
4.	Tes	25%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.